

Demografi

Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si



Urbanisasi

- ▶ Ketika ASEAN dibentuk pada tahun 1967, sebagian besar populasi wilayah ini tinggal di daerah pedesaan dan terlibat dalam pertanian
- ▶ Saat ini, hampir setengah dari populasi tinggal di Indonesia daerah perkotaan dan pada tahun 2020 akan menjadi mayoritas
- ▶ Antara 2015 dan 2020, total populasi Asia Tenggara tumbuh pada tingkat tahunan rata-rata 1,02%, tetapi populasi perkotaan tumbuh pada 2,21%. Sementara itu populasi pedesaan menyusut di -0,13% (UNPD, 2015: 206-289)
- ▶ Urbanisasi menjadi tahapan kunci pertumbuhan ekonomi, Karena investasi asing langsung dan berpartisipasi dalam rantai nilai global, ekonomi telah bergeser dari berbasis pertanian ke berbasis industri dan menuju berbasis layanan.
- ▶ Kota-kota menjadi mesin pertumbuhan ekonomi,

Urbanisasi

- Konektivitas telah menjadi faktor utama dalam transformasi ini, karena telah memungkinkan kota untuk mengeksploitasi perdagangan bebas, dan memfasilitasi migrasi penduduk pedesaan yang telah memperluas kumpulan pekerja perkotaan, menekan biaya tenaga kerja, dan membuat ekonomi tetap kompetitif.
- ASEAN berencana untuk memperdalam integrasi ekonomi, termasuk dengan meningkatkan konektivitas regional untuk pertumbuhan ekonomi lebih lanjut,
- Peningkatan konektivitas akan memacu urbanisasi yang perlu dikelola dengan baik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan biayanya.
- Statistik resmi hanya menggambarkan sebagian dari proses urbanisasi
- ASEAN lebih urban dari yang diperlihatkan oleh statistik resmi, karena pembagian administratif ke daerah perkotaan dan pedesaan kehilangan relevansinya karena kemajuan dalam teknologi transportasi dan komunikasi

Dampak Urban dari Peningkatan Konektivitas

- ▶ Rencana Induk ASEAN tentang Konektivitas 2025 mengusulkan pengembangan koridor transnasional transportasi untuk memfasilitasi pergerakan barang dan tenaga kerja (terampil) di kawasan ini.
- ▶ ASEAN Highway Network (AHN) dan koridor transportasi di Sub-wilayah Mekong Raya, yang dipromosikan oleh Asian Development Bank, bertujuan untuk menghubungkan semua Negara Anggota ASEAN dan negara-negara tetangga
- ▶ Konektivitas yang ditingkatkan akan memacu pertumbuhan ekonomi dan perluasan kota-kota primata (PRIMATE CITIES), penciptaan wilayah megaurban, pengembangan kota-kota kecil dan kota-kota kecil serta pertumbuhan cepat kota-kota perbatasan

- ▶ **Semakin banyaknya jumlah “Kota Perbatasan”**

- ▶ **Terciptanya “Wilayah Mega Urban”**

- ▶ **Berkembangnya “Kota-kota Kecil”**

Pengelolaan Urbanisasi

Meskipun konfigurasi akan berbeda dari kota ke kota, pemerintah harus, secara umum, mempertimbangkan tuntutan dan kebutuhan empat set pemangku kepentingan perkotaan dalam pengambilan keputusan:

- Komunitas bisnis menuntut kondisi fisik dan kelembagaan yang menarik dan mendukung investasi untuk sebuah kota wirausaha global
- Kelas menengah yang berkembang menuntut kehidupan yang nyaman dan lingkungan yang aman di kota yang berorientasi pada konsumen.
- Kaum miskin kota membutuhkan akses ke perumahan yang terjangkau, layanan dan peluang ekonomi di kota inklusif terbuka.
- Generasi mendatang akan menghadapi konsekuensi dari keputusan hari ini dan membutuhkan kota yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.



Tugas

- ▶ Temukan data statistik tentang pertumbuhan penduduk dan data urbanisasi negara ASEAN dalam 5 tahun terakhir (2014-2019)
- ▶ Kemudian temukan jawaban negara mana yang paling cepat terjadi urbanisasi? Negara mana yang paling banyak penduduknya tinggal di wilayah pedesaan?
- ▶ Temukan dan kembangkan pengetahuan tentang teori-teori “ The Primate Cities”
- ▶ Buat narasi analisis deskriptif terhadap data yang diperoleh tersebut



Terimakasih